

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan menemui responden dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dicari. Pada tahap pertama peneliti menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiono, 2013). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah

Seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Pemilihan Sample dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Purspovive Sampling* yaitu Teknik penentuan sampe dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2107, hlm 85) Pertimbangan tertentu dimaksudkan dalam pemilihan responden memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu mahasiswa aktif strata-1 (S1) UIN Antasari Banjarmasin. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Aloysius Ranga Aditya Nalendra, dkk (2021, hlm 27-28), rumus slovin digunakan untuk pengambilan jumlah sample yang harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungan pun tidak memerlukan table jumlah sample. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan atau kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sample alias Tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%)

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10737 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{10.737}{(1 + 10.737 \times (0,05)^2)} \\
 &= \frac{10.737}{1 + 10.737 \times 0,0025} \\
 &= \frac{10.737}{1 + 26,8425} \\
 &= \frac{10.737}{27,8425} \\
 &= 385,633474
 \end{aligned}$$

Perhitungan jumlah populasi penelitian sebagai berikut:

$$n = 385,633474 \text{ dibulatkan menjadi } 386$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 386 orang. Jumlah responden tersebut dianggap sudah representative untuk memperoleh data penulisan yang mencerminkan keadaan populasi.

Dalam penelitian ini , peneliti menyebarkan kuesioner melalui online yang disebarkan melalui *google form* kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Penggunaan kuesioner online ini bertujuan agar lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dimana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2005, hlm 132). Sugiyono (2018:, hlm 37) menjelaskan juga bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung melalui penelitian studi lapangan (kuesioner) dengan cara meneliti dan mengamati serta mengumpulkan data dan informasi dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri (Pantiyasa, 2013, hlm 59). Sementara Sugiyono (2018, hlm 137) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, buku panduan dan literatur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018, hlm 42).

Angket atau kuesioner penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Langkah- langkah dalam menyusun skala likert adalah menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (Suliyanto, 2009, hlm 82).

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel dalam penelitian kuantitatif ini terbagi kedalam dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pada variabel independen dinyatakan dengan menggunakan simbol X sedangkan variabel dependen dinyatakan dengan menggunakan simbol Y. Berikut diuraikan pembagian dari variabel dependen dan variabel independen berdasarkan judul penelitian terkait :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang biasa dikatakan dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel independen menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut :

i. Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi pemerintah seperti pendapatan melalui penerimaan atau pungutan pajak. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

ii. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisaberubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya.

iii. Literasi Keuangan (X3)

Literasi Keuangan adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan suatu variabel yang menjadi akibat karena dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.

2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban responden pada

penelitian ini adalah skala *likert*, Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Dengan skala *likert*, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Setelah itu indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono,2011,hlm.134).

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel pendapatan (Income), gaya hidup (Lifestyle), dan literasi keuangan (Financial literacy) mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 4.

Tabel I. Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>		
SS :	Sangat setuju	4
S :	Setuju	3
TS :	Tidak Setuju	2
STS :	Sangat Tidak Setuju	1

3. Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variable penelitian.(Nurdin & Hartati, 2019,hlm.165) variable dalam penelitian ini terdiri dari variable

independen (Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan) dan variable dependen (Perilaku Konsumtif). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variable penelitian, baik variable independent maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan ditabel berikut:

Tabel II. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X1) (Novia,2009)	1. Pendapatan yang diterima setiap bulannya 2. Pekerjaan 3. Anggaran Pendidikan 4. Beban Keluarga yang ditanggung	Skala <i>Likert</i>
Gaya Hidup (X2) (Gazali , 2022)	1. Kegiatan 2. Minat 3. Opini 4. Demografi	Skala <i>Likert</i>
Literasi Keuangan (X3) (Yushita, 2017)	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Skala <i>Likert</i>
Perilaku Konsumtif (Y) (Sumartono, 2011)	1. Pembelian Implusif 2. Pembelian Tidak Rasional 3. Pemborosan	Skala <i>Likert</i>

G. Uji Instrumen Penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan

teknik analisis kuantitatif dengan menganalisa data berupa angka-angka dengan beberapa metode serta dibantu dengan menggunakan program aplikasi pengolahan data statistik yang biasa dikenal dengan aplikasi SPSS. Beberapa metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji parsial, dan uji koefisien determinis dengan pendukung serta penjelas dari metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menjelaskan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Ukuran efektivitasnya adalah dengan menghitung korelasi antara skor setiap pertanyaan dan skor total (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini cara untuk menguji validitas kuesioner adalah dengan menghitung nilai korelasi antara data untuk setiap pertanyaan dan skor total pertanyaan dalam kuesioner. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji validitas diketahui dengan membandingkan nilai $P\text{-Value} < 0,05$. Jika $< 0,05$ maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid. Sebaliknya jika nilainya $> 0,05$ maka dapat dikatakan butir angket tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah suatu alat yang digunakan sebagai alat ukur

kuesioner, yang merupakan indikator variabel dalam kuesioner, dan dinyatakan reliabel jika tanggapan responden atas pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabilitas dapat diukur dengan mengukur sekali kemudian membandingkannya dengan pertanyaan lain, atau dengan mengukur korelasi antara jawaban atas suatu pertanyaan.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS, alat untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistic alpha cronbach (α) suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki alpha Cronbach (α) $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai alpha Cronbach (α) $< 0,60$ (Ghozali, 2013).

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa menggunakan batasan dengan kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel jika cronbach' alpha hitung $> 0,60$ (Sudarmanto, 2005:99). Atau dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2011, hlm 160) menjelaskan bahwa uji normalitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak mendekati normal.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel Test of Normality. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50, jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50 peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. Sarjono dan Julianita (2013, hlm 64) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar

variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016, hlm 230). Pendeteksian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 . Penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016, hlm 230). Pendeteksian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF $>$ Penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai(VIF) pada model regresi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu

pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) dan literasi keuangan (X3) terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y) serta mengidentifikasi dimensi perilaku konsumtif apakah memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin, maka digunakan metode analisis regresi linear berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

X₁ = Pendapatan

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

X₂ = Gaya Hidup

b₃ = Koefisien regresi variabel X₃

X₃ = Literasi Keuangan

e = Nilai error

2. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis pertama (H₁) apakah secara bersama-sama

variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji bersama-sama dengan langkah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

H_{01} : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$; pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan secara bersama- sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menurut persepsi mahasiswa.

H_{a1} : Paling sedikit ada satu $b_i \neq 0$, $i = 1, 2$; pendapatan ,gaya hidup dan literasi keuangan secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterimadan H_a ditolak.

a. Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2013, hlm 178) menjelaskan bahwa uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas (signifikansi) $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y). (Kuncoro, 2013, hlm. 245) Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan nilai signifikansi hipotesis diterima jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$ yang berarti variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesisnya ditolak. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima yang berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

c. Uji Koefisien Determinis (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui

variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011, hlm 97). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengosultasikan judul kepada dosen pembimbing pada tanggal 13 Agustus 2023 untuk menyetujui judul yang akan diteliti kemudian pada tanggal 14 Agustus peneliti menerima lembar persetujuan dari jurusan. Dan pada tanggal 18 Agustus peneliti melakukan sidang proposal skripsi dan dinyatakan diterima pada tanggal tersebut.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap sebelum melakukan riset peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin agar dapat melakukan riset melalui salam. Kemudian mulai melakukan riset dan mengumpulkan data-data dengan menggunakan kuesioner sebagai data primer dan juga data sekunder dari studi kepustakaan, buku panduan dan literatur.

3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengolahan data Analisis data yang telah ditentukan peneliti sebelumnya, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka penyempurnaan.

4. Tahapan Akhir

Pada tahapan ini peneliti menyusun penelitian yang sudah diperoleh dan sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan Kembali kepada dosen pembimbing demi kesempurnaan penelitian. Apabila setuju maka skripsi siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi. Peneliti melakukan pendaftaran sidang skripsi pada tanggal 29 Februari 2024.